

ABSTRAK

Lambung merupakan organ penting dalam sistem pencernaan yang keseimbangannya dapat terganggu oleh faktor agresif seperti etanol sehingga menimbulkan kerusakan mukosa berupa perdarahan, nekrosis, dan inflamasi. Tanaman Cep-cepan (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) mengandung flavonoid, tanin, saponin, dan triterpenoid yang berpotensi sebagai antioksidan serta antiulser. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak dan fraksi daun *C. costata* terhadap gambaran histopatologi lambung tikus Wistar yang diinduksi etanol 80% serta menentukan dosis yang paling efektif. Sebanyak 24 ekor tikus jantan galur Wistar dibagi menjadi tujuh kelompok, yaitu kontrol normal, kontrol negatif, kontrol positif (omeprazole 20 mg/kgBB), serta kelompok ekstrak etanol dan fraksi (n-heksan, etil asetat, dan air) dengan tiga dosis (25, 50, dan 100 mg/kgBB). Perlakuan diberikan peroral selama 14 hari, kemudian pada hari ke-15 diinduksi etanol 80%. Histopatologi lambung diamati dengan pewarnaan Hematoxylin-Eosin dan penilaian skoring kerusakan jaringan. Hasil menunjukkan kelompok normal memiliki skor 0, kelompok negatif skor 3, kontrol positif skor 2, dan kelompok ekstrak etanol skor 1. Fraksi etil asetat memberikan skor 2 pada dosis 1, serta skor 1 pada dosis 2 dan 3. Fraksi n-heksan menunjukkan skor 1 pada dosis 1 dan 3 serta skor 2 pada dosis 2, sedangkan fraksi air menghasilkan skor 2 pada dosis 1 dan 2 serta skor 3 pada dosis 3. Fraksi etil asetat, terutama dosis 2 dan 3, terbukti paling protektif. Dengan demikian, ekstrak dan fraksi daun *C. costata*, khususnya fraksi etil asetat, memiliki potensi sebagai agen antiulser yang mampu melindungi dan memperbaiki jaringan lambung pada tikus ulkus akibat induksi etanol.

Kata kunci: *Castanopsis costata*, histopatologi lambung, fraksi etil asetat, antiulser, tikus Wistar

ABSTRACT

*The stomach is an essential digestive organ whose balance can be disrupted by aggressive factors such as ethanol, leading to mucosal damage including hemorrhage, necrosis, and inflammation. Cep-cepan leaves (*Castanopsis costata* (Blume) A.DC) contain flavonoids, tannins, saponins, and triterpenoids, which are known to possess antioxidant and antiulcer potential. This study aimed to evaluate the effects of extracts and fractions of *C. costata* leaves on the gastric histopathology of Wistar rats induced with 80% ethanol and to determine the most effective dose. Twenty-four male Wistar rats were divided into seven groups: normal control, negative control, positive control (omeprazole 20 mg/kgBW), and treatment groups with ethanolic extract and fractions (n-hexane, ethyl acetate, and water) at three different doses (25, 50, and 100 mg/kgBW). The treatments were administered orally for 14 consecutive days, followed by 80% ethanol induction on day 15. Histopathological examination was performed using Hematoxylin-Eosin staining, and gastric tissue damage was assessed using a scoring system. The results showed that the normal group had a score of 0, the negative control scored 3, the positive control scored 2, and the ethanolic extract group scored 1. The ethyl acetate fraction showed a score of 2 at dose 1 and a score of 1 at doses 2 and 3. The n-hexane fraction scored 1 at doses 1 and 3, and 2 at dose 2, while the water fraction scored 2 at doses 1 and 2 and 3 at dose 3. The ethyl acetate fraction, particularly at doses 2 and 3, provided the most significant protective effect. In conclusion, extracts and fractions of *C. costata* leaves, especially the ethyl acetate fraction, demonstrate potential as antiulcer agents capable of protecting and repairing gastric tissue in ethanol-induced ulcer rat models.*

Keywords : *Castanopsis Costata, gastric histopatology, ethyl acetate fraction, antiulcer, Wistar rats.*